

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, perkembangan dalam teknologi semakin berkembang secara pesat sehingga memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha perdagangan maupun perindustrian. Selain itu, adanya peningkatan akan kemauan konsumen dalam pemenuhan barang. Dengan adanya persaingan yang ketat ini, perusahaan mengharuskan mengelola sumber daya yang telah dimiliki dengan optimal agar perusahaan mampu menghasilkan serta menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi namun harga yang memadai, yang dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan serta perusahaan semakin berkembang.

Persediaan merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan, karena persediaan adalah aset lancar perusahaan yang paling bernilai besar dalam perusahaan. Apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik, akan sangat berpengaruh pada operasi perusahaan. Untuk itulah perlu adanya penilaian terhadap persediaan agar perusahaan dapat menentukan berapa banyak persediaan yang harus dimiliki oleh perusahaan, karena apabila persediaan terlalu banyak akan menyebabkan biaya penyimpanan yang terlalu banyak dan meningkatkan resiko kerugian akibat penurunan harga, adanya produk

yang rusak serta adanya perubahan keinginan dari pelanggan. Apabila perusahaan tidak memiliki persediaan yang mencukupi akan mengakibatkan perusahaan mengalami kekurangan persediaan dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba dikarenakan pelanggan yang membeli produk yang sama dari perusahaan lain. Sehingga pelanggan tetap di perusahaan lari ke perusahaan lain yang lebih bisa memenuhi kebutuhan mereka.

Inventory Turnover Ratio merupakan salah satu perhitungan yang dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur untuk mengendalikan persediaan perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur *Inventory Turnover* sering digunakan untuk menentukan ukuran seberapa sering persediaan dalam perusahaan terjual dalam satu periode dan juga dapat menentukan berapa waktu rata-rata yang digunakan dari waktu produksi barang selesai sampai waktu barang jadi terjual. Selain itu *Inventory Turnover* juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah persediaan barang di perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya penilaian terhadap persediaan yang baik dan teratur, maka pemimpin atau pemilik perusahaan akan mendapatkan laporan-laporan yang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagang. Selain itu, juga pemimpin perusahaan dapat menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Penilaian terhadap persediaan barang dagang diharapkan dapat mengetahui jumlah persediaan yang harus dimiliki oleh perusahaan serta dapat mencegah terjadinya tindakan yang merugikan perusahaan.

UD. Kuda Terbang merupakan salah satu industri yang memproduksi makanan ringan Geti di Kecamatan Kademangan, Blitar. Pada perusahaan tersebut persediaan merupakan salah satu kategori aset lancar yang memiliki jumlah cukup material dan bernilai besar, karena dengan adanya persediaan diharapkan perusahaan dapat menjalankan kegiatan penjualan dan operasional dengan lancar dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus lebih memberikan perhatian khusus pada persediaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

Dalam penanganan terhadap persediaan, manajemen harus mempertimbangkan mengenai penentuan besarnya persediaan. Produk yang diproduksi di perusahaan terlalu banyak, sehingga menimbulkan kerugian dan biaya penyimpanan yang tinggi, oleh sebab itu perusahaan harus dapat merencanakan dan menerapkan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan kondisi usaha. Penilaian persediaan berpengaruh terhadap besarnya laba yang nantinya diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengadakan penelitian mengenai perhitungan *Inventory Turnover* barang jadi pada UD. Kuda Terbang, khususnya produk Geti yang paling di minati. Oleh sebab itu, peneliti dalam melakukan penelitian mengangkat judul “**Analisa *Inventory Turnover* Produk Jadi Guna Meningkatkan Laba Perusahaan Pada UD. Kuda Terbang Rantai Mas Jaya.**”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah yang ada pada UD. Kuda Terbang, usaha produksi geti di Rejowinangun

Kecamatan Kademangan Blitar mengalami masalah mengenai penurunan laba terhadap produk geti yang disebabkan produk geti yang diproduksi oleh perusahaan terlalu banyak, sehingga menyebabkan kerugian dan biaya penyimpanan yang lebih tinggi.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana *Inventory Turnover* barang jadi pada UD. Kuda Terbang dapat meningkatkan laba perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Inventory Turnover* barang jadi pada UD. Kuda Terbang dapat meningkatkan laba perusahaan.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *Inventory Turnover* barang jadi pada UD. Kuda Terbang dapat meningkatkan laba perusahaan secara teori maupun secara aktualnya dalam perusahaan yang sesungguhnya.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

3. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan mengenai *Inventory Turnover* barang jadi pada UD. Kuda Terbang dapat meningkatkan laba perusahaan serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.